

## BAB 5

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan terhadap 18 sampel perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek, maka dalam penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Komite Audit tidak berpengaruh terhadap *Tax Avoidance* perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
2. Komisaris Independen berpengaruh terhadap *Tax Avoidance* perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak berpengaruh terhadap *Tax Avoidance* perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
4. Ukuran Perusahaan (*Size*) tidak berpengaruh terhadap *Tax Avoidance* perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
5. Leverage tidak berpengaruh terhadap *Tax Avoidance* perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
6. Intensitas Modal berpengaruh terhadap *Tax Avoidance* perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

#### 5.2 Keterbatasan Penulis

Terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian ini jarang diteliti oleh penulis lainnya, sehingga referensi dari penelitian sebelumnya minim.

2. CSR setiap perusahaan tidak dicantumkan berupa nilai angka atau yang sesuai pedoman tabel CSR GRI G4, sehingga penulis melakukan penelitian penghitungan secara manual dengan cara membaca CSR dan mencocokkannya dengan tabel GRI G4 dan membutuhkan waktu yang lama.

### 5.3 Saran

Berdasarkan beberapa keterbatasan penelitian yang telah disampaikan di atas terdapat beberapa saran dari peneliti untuk penelitian selanjutnya:

1. Bagi peneliti dengan topik sejenis diharapkan untuk melanjutkan penelitian ini dengan menambah sampel penelitian dengan sektor yang lain agar dapat menggambarkan kondisi perusahaan secara keseluruhan terkait penghindaran pajak.
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah atau mengganti variabel independen yang lain diluar variabel peneliti ini dan menggunakan proksi yang berbeda.

### 5.4 Implikasi

Penelitian ini melihat apakah GCG, CSR, dan Karakteristik Perusahaan mempengaruhi *Tax Avoidance*. Hal ini berguna agar perusahaan tidak sering melakukan penghindaran pajak yang dapat merugikan Negara. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa;

- Komite Audit berpengaruh terhadap *Tax Avoidance* perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) lebih tepatnya berpengaruh negatif. hasil penelitian ini dimungkinkan kecenderungan perusahaan melakukan penghindaran pajak (*tax avoidance*) secara agresif bukan dari

jumlah komite audit melainkan dilihat dari kualitas dan independensi komite audit itu sendiri untuk menganalisis apakah perusahaan melakukan penghindaran pajak.

- Komisaris Independen berpengaruh terhadap *Tax Avoidance* perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) lebih tepatnya berpengaruh positif. Semakin tinggi jumlah anggota dewan komisaris independen maka *tax avoidance* juga akan semakin meningkat. Hal ini dikarenakan dengan banyaknya jumlah dewan komisaris independen akan menyebabkan sulitnya komunikasi dan koordinasi antara anggota dewan komisaris independen sehingga dapat mengurangi tanggung jawab dewan komisaris dalam mengambil keputusan yang tepat bagi perusahaan.
- *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap *Tax Avoidance* perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) lebih tepatnya berpengaruh negatif. Tingginya pengungkapan CSR, perusahaan akan lebih minim melakukan penghindaran pajak. dengan adanya CSR, perusahaan diupayakan lebih meningkatkan perhatiannya terhadap masyarakat sosial dan lingkungan dengan cara mengungkapkan lebih banyak indikator CSR pada laporan tahunan.
- Ukuran Perusahaan (*Size*) berpengaruh terhadap *Tax Avoidance* perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) lebih tepatnya berpengaruh negatif. Ini menandakan bahwa semakin besar proporsi pada nilai ukuran perusahaan tidak akan mempengaruhi peningkatan dalam praktik penghindaran pajak dalam suatu perusahaan.
- *Leverage* berpengaruh terhadap *Tax Avoidance* perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) lebih tepatnya berpengaruh

negatif. Penggunaan utang dengan jumlah yang besar akan menimbulkan risiko yang besar yang akan dihadapi perusahaan, sehingga pihak manajemen akan bertindak hati-hati dan tidak mengambil risiko atas utang yang tinggi untuk melakukan penghindaran pajak.

- Intensitas Modal berpengaruh terhadap *Tax Avoidance* perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) lebih tepatnya berpengaruh positif. Melalui intensitas modal, perusahaan dapat melakukan praktik *tax avoidance*, dengan cara memperbanyak modal perusahaan berupa aktiva tetap agar timbul biaya penyusutan aktiva tetap yang lebih besar, sehingga dapat digunakan sebagai pengurang jumlah pajak yang harus dibayarkan oleh perusahaan.